

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**

SKRIPSI



**Nama : Gusma Linda
Nim : 222017048**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Gusma Linda
Nim : 222017048**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusma Linda
NIM : 222017048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage*,
Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional
Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

ing, Agustus 2021

Gusma Linda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

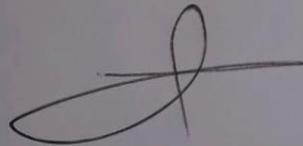
Judul : Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* ,
Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional
Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Gusma Linda
NIM : 222017048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

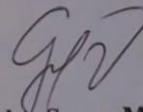
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Gumulya Sonny Marcel K, S.E. Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0226068802

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Do not lose hope, nor be sad.

Allah knows you are tired

Allah knows you are trying

Allah knows it's difficult for you

But know that, Allah SWT will never put you in a situation you can't handle

(Gusma Linda)

Terucap Syukur

Kupersembahkan kepadaMu

Ya Allah serta kepada :

- 1. Kedua Orang Tuaku tercinta**
- 2. Adik-Ku**
- 3. Teman-Teman Seperjuangan**
- 4. Pembimbing Skripsiku**
- 5. Almamaterku**

PRAKATA



Assalamualaikum wr. wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia-Nya, rahmat-Nya dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang,

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dalam menulis skripsi ini penulis masih banyak sekali kekurangan, namun berkat bimbingan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah saya Syahrial, Ibu saya Yusnita dan adik saya Miftahul Jannah serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing 1 yaitu Bapak Dr. Betri S.E., M.Si., Ak., CA dan dosen pembimbing 2 yaitu Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma S.E. Ak., M.Si yang telah meluangkan waktu

dan memberikan pengarahannya serta saran yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril dan material dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf pengajar serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Mia Kusumawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku Pembina Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf yang bertugas.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

semoga amal dan ibadah semua yang dilakukan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Wassalamualikum wr. wb

Palembang, Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final flourish that extends to the right.

Gusma Linda

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Grand Theory</i>	14
2. Agresivitas Pajak	15
3. <i>Capital Intensity</i>	17
4. Inventory Intensity.....	18
5. <i>Leverage</i>	19

6. Kepemilikan Institusional.....	20
B. Penelitian Sebelumnya	22
C. Kerangka Pemikiran	26
1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> dan <i>Leverage</i> , terhadap Agresivitas Pajak	26
2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	27
3. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak	28
4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	28
5. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi.....	29
6. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi	30
7. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi.....	31
D. Hipotesis	33
1. Secara Simultan	33
2. Secara Parsial.....	33
3. Secara Moderasi	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	37

E. Data yang Diperlukan.....	39
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
1. Analisis Data	41
a. Analisis Kualitatif	42
b. Analisis Kuantitatif	42
2. Teknik Analisis.....	42
a. Statistik Deskriptif	43
b. Uji Asumsi Klasik.....	43
c. Uji Hipotesis	46
d. Uji MRA	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	53
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	56
3. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	56
4. Deskriptif Variabel Penelitian.....	77
5. Hasil Pengolahan Data	79
a. Statistik Deskriptif	81
b. Uji Asumsi Klasik.....	82
1) Hasil Uji Normalitas	82
2) Hasil Uji Multikolinieritas	83
3) Hasil Uji Heteroskedastitas	84

4) Hasil Uji Autokorelasi	85
c. Uji Hipotesis	85
1) Koefisien Determinasi (R ²)	86
2) Uji F	87
3) Uji T	88
4) Uji Regresi Linier Berganda.....	90
5) Pengujian Secara Moderasi.....	98
B. Pembahasan Hasil Penelitian	104
1. Pengaruh <i>Capital Intensity Inventory Intensity, Leverage</i> , Terhadap Agresivitas Pajak Secara Simultan.....	104
2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	105
3. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	106
4. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Secara Parsial	107
5. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional	107
6. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional	108
7. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	24
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel III.2 Seleksi Sampel	38
Tabel III. 4 Sampel Penelitian.....	36
Tabel IV.1 Data Variabel Perusahaan	79
Tabel IV.2 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	86
Tabel IV.6 Hasil Uji F (Simultan)	87
Tabel IV.7 Hasil Uji T (Parsial).....	88
Tabel IV.8 Hasil Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel IV.9 Hasil Hasil Uji (MRA) <i>Capital Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	92
Tabel IV.10 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Capital Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	92
Tabel IV.11 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Inventory Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	94
Tabel IV.12 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Inventory Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	94
Tabel IV.13 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Leverage</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	96
Tabel IV.14 Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Leverage</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	96
Tabel IV.15 Hasil Hasil Uji (MRA) <i>Capital Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	98

Tabel IV.16 Hasil Hasil Uji (MRA) <i>Capital Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	98
Tabel IV.17 Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Inventory Intensity</i> dan Agresivitas Pajak Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	100
Tabel IV.18 Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Inventory Intensity</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	100
Tabel IV.19 Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Leverage</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	102
Tabel IV.20 Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Leverage</i> dan Agresivitas Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	102

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	82
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Data Perusahaan yang terdaftar di BEI Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Dasar dan Kimia
- Lampiran 3 : Data Perhitungan Sampel
- Lampiran 4 : Tabel Uji Stastistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji
Regresilinier Berganda
- Lampiran 5 : Tabel dw
- Lampiran 6 : Tabel F
- Lampiran 7 : Tabel R
- Lampiran 8 : Tabel T
- Lampiran 9 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 15 : Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 16 : Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 17 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Gusma Linda/222017048/2021 Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan regresi moderat dengan menggunakan alat analisis data SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Inventory Intensity* dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Institusional tidak dapat memperlemah *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan Kepemilikan Institusional dapat memperlemah *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity*

Kata Kunci: *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, Agresivitas Pajak, dan Kepemilikan Institusional.

ABSTRACT

Gusma Linda/222017048/2021 The Effect Of Capital Intensity, Inventory Intensity, And Leverage on Tax Aggressiveness with Institutional Ownership as Moderating variables. (Case Study On Manufacturing Companies In The Basic And Chemical Industry Sectors Registered In 2017-2019)

This study examines the effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Leverage on Tax Aggressiveness with Institutional Ownership as Moderating variables. This study uses secondary data with a sample of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 periods. Sampling was done by using the purposive sampling method. This study uses a sample of 80 company annual reports. The data analysis method used in this study is multiple linear regression and moderate regression using SPSS 25.0 data analysis tool. This study indicates that Inventory Intensity and Leverage have no significant effect on tax aggressiveness, and Capital Intensity has a significant impact on tax aggressiveness. Institutional Ownership cannot weaken Leverage against Tax Aggressiveness. Meanwhile, Institutional Ownership can cut Capital Intensity and Inventory Intensity

Keywords: Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Tax Aggressiveness, and Institutional Ownership.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A149	Gusma Linda	222017048	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi Undang-Undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan. (Putri, 2019)

Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion). Semakin besar penghematan pajak yang

dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Tindakan agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam merekayasa pendapatan kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*), baik menggunakan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) ataupun illegal (*tax evasion*) (P. A. S. Lestari dkk, 2019). Adapun agresivitas pajak juga dapat didefinisikan sebagai tindakan manajer dalam mengurangi beban pajak perusahaan demi kepentingannya sendiri sehingga akan menimbulkan ketegangan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini terjadi karena agresivitas pajak dilakukan oleh manajer hanya untuk kepentingan jangka pendek tanpa memperhatikan keuntungan untuk jangka panjang perusahaan seperti yang diharapkan oleh pemegang saham (Sofiaty dan Zulaikha, 2018).

Perusahaan yang agresif terhadap pajaknya memang dianggap dapat memberikan manfaat untuk perusahaan, namun apabila sering dilakukan tentunya akan merugikan pemerintah dengan menurunnya pendapatan negara yang bersumber dari pajak (Andriani dan Ridlo, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak antara lain, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *leverage*. *Capital intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018).

Capital intensity yang merupakan investasi perusahaan pada aset tetap merupakan salah satu aset yang digunakan perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba (P. A. S. Lestari dkk, 2019). *Capital intensity* berhubungan dengan agresivitas pajak karena perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar akan mempunyai beban pajak yang lebih rendah. Hal ini disebabkan adanya beban penyusutan yang timbul atas kepemilikan aset tetap tersebut yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang kecil akan mempunyai beban pajak yang lebih besar (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018). Sehingga semakin tinggi *Capital Intensity* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Pajak Perusahaan.

Inventory intensity atau intensitas persediaan adalah suatu ukuran seberapa besar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan munculnya beban pemeliharaan dan beban penyimpanan. Beban tersebut akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan sehingga beban pajak yang seharusnya dibayar juga akan berkurang (A. T. Hidayat dan Fitria, 2018). Jika laba perusahaan menurun dengan terdapatnya intensitas persediaan yang tinggi maka perusahaan akan menjadi lebih agresif terhadap tingkat beban pajaknya. Sehingga semakin tinggi *Inventory Intensity* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Perusahaan.

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Utang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga

semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan (Suyanto dan Suparmono, 2012). Sehingga semakin tinggi *Leverage* perusahaan maka semakin tinggi Agresivitas Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A. T. Hidayat dan Fitria (2018), Yuliana dan Wahyudi (2018), Maulana (2020) dan Isnanto dkk (2019) yang membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh P.A.S. Lestari dkk (2019) membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh kuriah dan asyik (2016) yang membuktikan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahrani dkk (2018), Yuliana dan Wahyudi (2018), Maulana (2020) dan Isnanto dkk (2019) yang membuktikan bahwa *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. T. Hidayat dan Fitria (2018) serta Siregar dan Widyawati (2016) yang membuktikan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suroiyah (2018), Hidayat (2018) dan Sukmawati (2016) yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun peneliti yang dilakukan Reinaldo

(2017), Fadila (2017) dan Andhari (2017) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan sebagian atau beberapa persen saham dimiliki oleh Pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri dan institusi lainnya (Zahirah, 2017). Dengan adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan seharusnya dapat memainkan peran penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Ketika suatu perusahaan memiliki kepemilikan institusional yang lebih besar akan menyebabkan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Besar kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan tindakan meminimalkan beban pajak oleh perusahaan (Khurana dalam Aprianto & Dwimulyani, 2019).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dilakukan Hidayat dan Fitria (2018). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya pergantian salah satu variabel independen dan penambahan variabel moderasi. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan variabel independen *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *leverage* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak* tanpa variabel moderasi. Alasan peneliti memilih seluruh perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian

karena memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibanding perusahaan lain, permasalahan perusahaan yang lebih kompleks, sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena maraknya kasus-kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Selain itu, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi wajib pajak, fiskus dan pihak yang terkait untuk menurunkan kasus tersebut.

Salah satu kasus penghindaran pajak terdapat pada salah satu perusahaan Pertambangan, yaitu PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Global Witness, penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk adalah memanfaatkan penggunaan negara suaka pajak untuk menyimpan dana dan aset yang disimpan di luar negeri supaya tidak dikenakan pajak di Indonesia. Global witness menyebutkan bahwa PT Adaro Energy Tbk melakukan transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International. Upaya tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. PT Adaro Energy Tbk telah mengatur pajak perusahaan sehingga mereka dapat membayarkan pajaknya sebesar US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk telah mengurangi tagihan pajak di negara hampir senilai US\$ 14 juta setiap tahunnya (amp.tirto.id, 2019).

Kasus penghindaran pajak selanjutnya terjadi pada perusahaan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA). Tax Justice Network mengeluarkan

laporan Abu Jadi Abu terkait dugaan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) dan cara perusahaan rokok menghindari pajak di Indonesia. Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa Bentoel menghindari pajak hingga US\$14 juta per tahun, sebagai akibat dari pembayaran bunga pinjaman. Laporan tersebut menyebutkan, British American Tobacco tampaknya telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. Metode pertama dan yang lebih besar adalah pinjaman intra-perusahaan antara 2013 dan 2015. Yang lebih kecil adalah melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Karena Bentoel merugi, kerugian-yang jauh lebih besar dari yang seharusnya tanpa adanya pengalihan laba-mungkin akhirnya diimbangi dengan pajak atas laba masa depan. Dalam laporan keuangan Maret 2019, penjualan yang dibukukan oleh Bentoel pada kuartal I/2019 senilai Rp21,92 triliun, naik 8,24% dari posisi Rp20,25 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Maret 2019 senilai Rp608,46 miliar, meningkat dari 26,74% dari rugi senilai Rp480,06 miliar pada kuartal I/2018.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Industri Dasar dan Kimia periode yang berakhir pada tahun 2017-2019, adapun data permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel I.1

**Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, dan Agresivitas Pajak
Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar dan Kimia**

Kode	Tahun	Capital Intensity (X1)	Inventory Intensity (X2)	Leverage (X3)	Agresivitas Pajak (Y)
AGII	2017	0,7615	0,0600	0,4640	0,2706
	2018	0,7614	0,0685	0,5264	0,2253
	2019	0,7584	0,0635	0,5300	0,2512
TOTO	2017	0,5341	0,2202	0,4007	0,2614
	2018	0,5378	0,24329	0,3340	0,2330
	2019	0,5409	0,19942	0,3407	0,2420
SWAT	2017	0,7039	0,1255	0,3897	0,5320
	2018	0,6600	0,1811	0,3617	0,4238
	2019	0,6657	0,1087	0,4146	0,4155
WSBP	2017	0,2242	0,0576	0,5096	0,1348
	2018	0,3276	0,1464	0,4822	0,1860
	2019	0,3996	0,0951	0,4963	0,1506

Sumber: Data diolah penulis, 2021.

Berdasarkan tabel I.1 yang diperoleh dari www.idx.co.id hasil pengumpulan data sekunder mengenai capital intensity, inventory intensity, leverage, dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Pada PT. AGII tampak terjadi peningkatan pada *Leverage* dan penurunan pada Agresivitas Pajak dari tahun 2017-2018. Jika perusahaan memiliki sumber dana pinjaman yang tinggi, maka perusahaan akan membayar beban bunga yang tinggi kepada kreditur. Beban bunga yang tinggi akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba akan mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan teori, jika semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan.

Pada PT. TOTO tampak terjadi peningkatan pada *Inventory Intensity* dan penurunan pada Agresivitas Pajak pada tahun 2017-2018. Jika perusahaan memiliki persediaan yang tinggi, maka perusahaan akan membayar beban pemeliharaan dan beban penyimpanan. Beban tersebut dapat menyebabkan berkurangnya laba perusahaan, sehingga dengan berkurangnya laba maka akan mengurangi beban pajak perusahaan.

Pada PT. SWAT tampak terjadi peningkatan pada *Inventory Intensity* dan penurunan pada Agresivitas Pajak pada tahun 2017-2018. Jika perusahaan memiliki persediaan yang tinggi, maka perusahaan akan membayar beban pemeliharaan dan beban penyimpanan. Beban tersebut dapat menyebabkan berkurangnya laba perusahaan, sehingga dengan berkurangnya laba maka akan mengurangi beban pajak perusahaan.

Pada PT WSBP tampak terjadi peningkatan pada *Capital Intensity* dan penurunan Agresivitas Pajak pada tahun 2018-2019. Jika aset tetap yang dimiliki perusahaan meningkat, maka perusahaan akan membayar beban penyusutan yang besar. Jika beban penyusutan yang dibayarkan besar, maka laba yang diperoleh akan menurun dikarenakan beban penyusutan tersebut dapat mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika laba yang dimiliki oleh perusahaan rendah, maka pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan rendah dan tingkat agresivitas pajaknya juga rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam rangka mengetahui pengaruh kegiatan *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak, maka diperlukan penelitian terkait pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dan bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional bagi hubungan antara *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. Fokus penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Melalui Pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Tahun 2017-2019**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan *Capital Intensity* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan *Inventory Intensity* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana Kepemilikan Institusional memoderasi hubungan *Leverage* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh *Inventory Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap hubungan *Capital Intensity* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap hubungan *Inventory Intensity* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap hubungan *Leverage* dan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang perpajakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumber informasi serta bahan masukan kepada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, khususnya mengenai *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Intitusional sebagai Variabel Moderasi

3. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Mella Virgi; Pratomo, Dudi; Kurnia, Kurnia. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *eProceedings of Management*, 2017, 4.2.
- Andhari, Putu Ayu Seri; Sukartha, I. Made. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017, 18.3: 2115-2142.
- Aprianto, Muhammad; Dwimulyani, Susi. Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. In: *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. 2019. p. 2-14.1-2.14. 10.
- Chasbiandani, Tryas; Astuti, Tri; Ambarwati, Sri. Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020, 17.2.
- Cruz, Leonel Da; Suprapti, Sri; Yasa, Kerti. Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2015, 4.12: 895-920.
- Dhyपालonika, Magda Rista. *Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan Manajerial, profitabilitas, leverage dan Komisaris independen terhadap tax Avoidance pada industri perbankan*. 2018. PhD Thesis. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Dwiyanti, Ida Ayu Intan; Jati, I. Ketut. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2019, 27.3: 2293-2321.
- Fadila, Melisa, et al. *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015)*. 2017. PhD Thesis. Riau University.

- Frank, Mary Margaret; Lynch, Luann J.; Rego, Sonja Olhoft. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 2009, 84.2: 467-496.
- Herliana, A. D., Budiardjo, D., & Komalasari, P. T. (2016). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Antara pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 26(3), 1–16.
- Hidayat, Agus Taufik; Fitria, Eta Febrina. Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2018, 13.2: 157-168.
- Indradi, Donny. Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2018, 1.1: 147-167.
- Kurniawansyah, Deddy; Kurnianto, Sigit; Rizqi, Firdaus Aditya. Teori agency dalam pemikiran organisasi; Pendekatan positivist dan principle-agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2019, 3.2.
- Lestari, Poppy Ariyani Sumitha; Pratomo, Dudi; Asalam, Ardan Gani. Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2019, 11.1: 41-54.
- Maulana, Insan Budi. *Sukses Bisnis Melalui Merek, Paten dan Hak Cipta*. Citra Aditya Bakti, 2020.
- Midiastuty, Pratana Puspa, et al. Pengaruh Kepemilikan Pengendali dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. 2016.
- Olivia, Desita; Amah, Nik. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Betubara Yang Listing Di Bei Tahun 2013-2017. In: *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*. 2019.
- Pratiwi, Dian Anggraeni; Ardiyanto, Moh Didik. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2019, 7.4.
- Putri, Adeherdian Permata, Et Al. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Return On Asset (Roa), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap*

- Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 2019. Phd Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, Vidiyanna Rizal; Putra, Bella Irwasyah. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 2017, 19.1: 1-11.
- Seni, Ni Nyoman Anggar; Ratnadi, Ni Made Dwi. Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2017, 4043: 4068.
- Setyadi, Afik; Ayem, Sri. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 2019, 1.2: 228-241.
- Siregar, Rifka; Widyawati, Dini. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 2016, 5.2.
- Sofiati, Siti Azizah; Zulaikha, Zulaikha. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2018, 7.4.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung, Alfabet.
- Suwardika, I. Nyoman Agus; Mustanda, I. Ketut. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-jurnal Manajemen*, 2017, 6.3: 1248-1277.
- Suyanto.(2012). Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- V Wiratna Sujarweni (2018) *Metodologi Penelitian*. Penerbit Putaka. Press. Yogyakarta.
- V Wiratna Sujarweni (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.

- V Wiratna Sujarweni (2019) *Metodologi Penelitian*. Penerbit Pustaka. Press. Yogyakarta.
- Wijaya, Denny. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 2019, 6.1: 55-76.
- Yoehana, Mareta; Harto, Puji. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. 2013. PhD Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Yuliana, Inna Fachrina; Wahyudi, Djoko. Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2018, 7.2.